

PENGAPLIKASIAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* DAN EFEKNYA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR

Petrus Jacob Pattiasina

Universitas Pattimura

Pattiasinaethus@gmail.com

Sutarto

STAI Nida El-Adabi Bogor

sutarto.e@gmail.com

Al Padli

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

aalfadli425@gmail.com

Markus Oci

STT Kanaan Nusantara Ungaran

email.markus.oci@gmail.com

Linda Handayani

Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

linda@kampusummah.ac.id

Henny Sanulita

Universitas Tanjungpura

henny.sanulita@kip.untan.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik namun pada dasarnya keterampilan menulis di sekolah masih rendah serta selalu dipandang sebelah mata bagi peserta didik dan pendidik. Semua orang bisa menulis dan tidak perlu mengkhususkan diri pada keterampilan menulis. Maka dari itu kegiatan belajar menulis di satuan pendidikan tidak terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Pada saat kegiatan belajar menulis peserta didik sulit memfokuskan serta peserta didik kurang termotivasi untuk kegiatan menulis. Penjelasan tersebut dikarenakan peserta didik kurang mendapatkan dampak dalam pembelajaran menulis serta peserta didik menganggap bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu mudah. Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan dalam meninjau dampak model *Examples non examples* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk eksperimen. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan bahwasanya hasil dari penerapan model *Examples non examples* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas kelas V SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t taraf signifikansi 5%, didapatkan t-tabel 2,01 sedangkan t-hitung = 15,98, karena pembelajaran menggunakan gambar diurutkan secara logika yang dapat membuka skema siswa dan memastikan siswa memahami pembelajaran yang dipaparkan dengan berbantuan media visual, peserta didik juga lebih kuat dalam menghafal maupun membaca yang dihubungkan menggunakan gambar.

Kata Kunci: menulis puisi, model pembelajaran *examples non examples*

Abstract

Writing skills are very important for students, but basically writing skills in schools are still low and are always underestimated by students and educators. Everyone can write and there is no need to focus on writing skills. Therefore, writing learning activities in educational units do not run as expected. During writing learning activities, students find it difficult to focus and students are less motivated to do writing activities. This explanation is because students do not get enough impact in learning to write and students assume that learning Indonesian is easy. The research carried out aims to review the impact of the non-example model on poetry writing skills in class V SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon. This research uses a quantitative approach in the form of experiments. Based on the research that has been carried out, it was found that the results of applying the non-example model to poetry writing skills in class V SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon. This is proven by the results of the t test with a significance level of 5%, obtained t-table 2.01 while t-count = 15.98, because learning using pictures is sequenced logically which can open students' schemes and ensure students understand the learning presented with the help of media. visuals, students are also stronger in memorizing and reading by connecting using images.

Keywords: *writing poetry, learning model examples non examples*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran wajib pada jenjang sekolah dasar. Ini memiliki arti yang sangat besar dan membantu dalam memahami subjek atau domain lain. Tujuan utama belajar bahasa Indonesia adalah untuk memungkinkan komunikasi yang efektif dan efisien, baik tertulis maupun lisan, dengan tetap berpegang pada standar etika yang relevan. Selain itu juga menumbuhkan apresiasi terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa, serta mendorong pemanfaatannya secara benar dan inovatif (Sanulita, 2019). Target (Ali, 2020). Kecakapan membaca maupun menulis dapat dipelajari secara terpadu (Pattiasina et al., 2023). *These two aspects of language skills are closely related. Without reading, writing activities will lack ideas. Likewise, without writing, the results in reading are less measurable* (Samsiyah, 2016). Maka karena itu aktivitas membaca maupun menulis dapat diintegrasikan dalam keterampilan berbahasa.

Kecakapan Menulis ialah suatu keterampilan mengungkapkan ide atau konsep secara tertulis. Kecakapan menulis ialah suatu kecakapan berbahasa yang dapat dipergunakan secara tidak langsung (Sukirmani, 2020). Kecakapan menulis ialah suatu kecakapan berbahasa yang mempunyai unsur kompleks. Kecakapan menulis memerlukan tingkat pemahaman yang berbeda dan memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi (Amilia, 2018). Kecakapan menulis,

seperti halnya kecakapan berbahasa, memegang peranan penting dalam kehidupan dan memungkinkan seseorang mengungkapkan gagasan dan pemikiran.

Kecakapan menulis secara efektif ialah bagian penting dari perjalanan pendidikan siswa, dan keberhasilannya secara keseluruhan dalam perjalanan tersebut sangat bergantung pada kecakapan menulisnya (Eliyawati, 2023). Dibandingkan dengan kecakapan berbahasa lainnya, menulis mempunyai tempat yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Hal ini mempunyai peranan pada kehidupan dikarenakan memungkinkan orang mengkomunikasikan pikiran maupun ide-ide mereka untuk mencapai tujuan mereka.

Kecakapan menulis berkembang seiring berjalannya waktu melalui pembelajaran dan latihan terus menerus dan diklasifikasikan menjadi empat kecakapan dasar berbahasa (Laila, 2019); (Tabelessy, 2019). Menulis ialah salah satu bentuk kecakapan berbahasa produktif dan ekspresif yang memerlukan pelatihan dan praktik intensif, bukan hanya teori. Maka dari itu pendidik mempunyai peranan pada pembentukan, pengembangan kecakapan tersebut. Guru sekolah dasar dituntut mampu merencanakan pembelajaran yang efektif berdasarkan kecakapan yang ingin dicapainya (Rambe, 2019); (Kholik et al., 2023). Metode pembelajaran, materi dan strategi pembelajaran yang dipilih harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan (Aristanto, 2023). Tujuan pengajaran menulis tentu saja agar siswa mempunyai kemampuan atau penguasaan menulis. Menulis merupakan bagian integral dari pembelajaran siswa di sekolah (Gultom, 2015). *Writing activities are one of the final manifestations of language abilities (and skills) that language learners master after listening, reading and speaking* (Lubis, 2021).

Kecakapan menulis merupakan hal yang penting bagi siswa, namun kenyataannya kurang mendapat perhatian dan dianggap remeh oleh siswa dan guru (Barliana, 2015). Siapa pun bisa menulis dan Anda tidak harus berspesialisasi dalam menulis. Maka dari itu, pengajaran menulis belum dilaksanakan dengan baik. Saat menulis, siswa kurang antusias dan sulit berkonsentrasi. Hal ini dikarenakan siswa merasa kurang mendapat manfaat dari pembelajaran menulis dan menganggap belajar bahasa Indonesia itu mudah. Siswa kurang termotivasi untuk mendengarkan ceramah guru dan sulit menanggapi dengan serius, serta guru sulit menulis dengan baik (Oci, 2016).. Mereka lebih memilih berbicara dengan temannya dibandingkan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, guru juga menggunakan metode dan teknik yang tidak tepat sehingga akhirnya siswa kehilangan minat belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada kelas V AM, kecakapan menulis puisi siswa masih lemah karena guru tidak membuka skema siswa sebagai titik awal pembelajaran, guru tidak menggunakan media untuk menulis. sebuah puisi Guru mengabaikan media dan hanya memberi tahu siswa tanpa alat fisik dan non fisik yang dapat membantu siswa menulis puisi, sehingga menghasilkan hasil yang diharapkan kurang optimal, dan guru tidak menjelaskan unsur-unsur puisi kepada siswa.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan menulis puisi siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa dalam menulis puisi, kurangnya pemahaman siswa terhadap langkah-langkah dalam menulis puisi, serta pemilihan kata (kosa kata), imajinasi dan rima yang digunakan siswa dalam menulis puisi tidak tepat. Akibatnya berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa.

Salah satu upaya pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan penjelasan di atas adalah dengan kreatif memilih materi

pembelajaran yang tepat untuk disampaikan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Menurut Lestari et al., (2022), model ajar bisa dijadikan sebagai modal dalam menunjang kegiatan belajar yang mana pendidik dituntut untuk mampu menggunakan berbagai model yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga dalam kegiatan belajar dapat mencapai tujuan yang hendak tercapai. Maka dari itu pendidik dituntut untuk memiliki potensi kreatif dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta menyenangkan termasuk dalam pemilihan modal ajar yang sesuai dengan topik maupun karakteristik peserta didik sehingga tujuan dari kegiatan belajar dapat tercapai.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, penulis memandang penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran sebagai salah satu cara yang mungkin dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menggunakan model *Examples non examples*. Model pembelajaran *Examples Non-Examples* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai penunjang penyampaian materi pelajaran dan bertujuan untuk memotivasi siswa berpikir kritis untuk menyelesaikan isi contoh yang disajikan (Susanti, 2014);(Kuntari, 2022). Menurut Sulaeman & Ariyana, (2018) model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran berbasis gambar yang menggunakan dukungan untuk menyampaikan materi yang disampaikan kepada siswa dengan menganalisis gambar yang dirancang khusus bagi siswa untuk menguraikan secara singkat isi gambar tersebut. Guru dapat menggunakan *overhead proyektor* atau poster untuk menyajikan gambar.

Berdasarkan uraian yang disajikan, tujuan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak model *Examples non examples* pada kecakapan menulis puisi kelas V Sekolah Dasar.

METODE

Pada penelitian yang dilaksanakan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk desain eksperimen semu. Menurut Sugiyono, (2020), suatu metode yang mempunyai kelompok tapi tidak bisa difungsikan sepenuhnya dalam pengendalian variabel luar yang mempengaruhi eksperimen merupakan suatu bentuk eksperimen semu.

Pendesainan digunakan dalam meninjau pengaruh model *example non example* pada ketepatan penulisan puisi di kelompok eksperimen serta perlu menggunakan kelompok kontrol sebagai pembandingan terhadap kelompok eksperimen dalam menarik kesimpulan tentang penelitian. Bentuk yang digunakan untuk desain atau desain percobaan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan penelitian
nonequivalent control group design

Kelas	<i>Pret est</i>	Perlakuan	<i>Postt est</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon yang diteliti pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 2. Keadaan populasi siswa kelas V

Kelas	Jumlah Siswa
V.A	25 siswa
V.B	25 siswa
Jumlah	50 siswa

Dalam penelitian ini sampel diambil dari siswa kelas V dengan sampel yang mempunyai permasalahan dalam menulis puisi, dan jumlah siswa pada kedua kelas sampel adalah sama. Data pretest dapat dipergunakan dalam penentuan kelompok eksperimen maupun kontrol. Berdasarkan data tersedia kedua kelas, kelas V B dipilih sebagai kelompok eksperimen karena nilai pretesnya rendah, dan kelas VA dipilih sebagai kelompok kontrol karena nilai pretesnya tinggi.

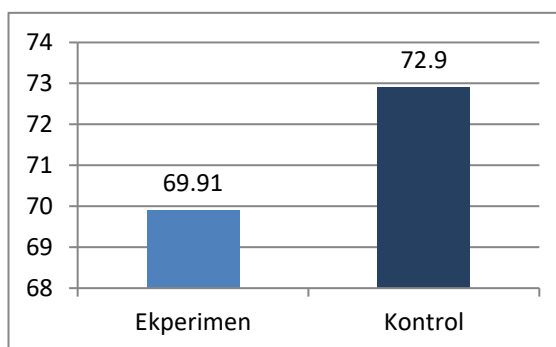
Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan dalam mengemukakan informasi. Hal ini juga dapat diwakili oleh metode pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data dapat memudahkan peneliti untuk mengemukakan dan mengolah data dan hasilnya lebih baik, akurat, lengkap, sistematis dan sederhana. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah wawancara, observasi serta tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengolahan data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal puisi siswa (*Pretest*) dilakukan dengan program *Microsoft Office Excel*. Rangkuman hasil pengolahan data *Pretest* kedua kelas disajikan pada tabel berikut.

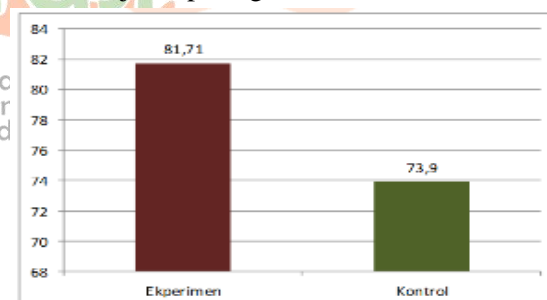


Gambar 1. Data Statistik Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada *Pretest* kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa diperoleh nilai maksimal rata-rata 69,91. Selain itu, kelas referensi berjumlah 25 siswa dengan rata-rata 72,90.

Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi siswa diperoleh dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Rangkuman hasil pengolahan data *postes* kedua kelas disajikan pada gambar berikut.



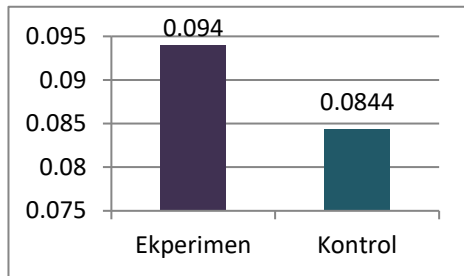
Gambar 2. Daftar Nilai *Postes* Keterampilan Menulis Puisi

Uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest*

Tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah hasil menulis puisi kedua kelas sampel mengikuti distribusi normal. Untuk mencapai hal ini, tes *Lilliefors* dilakukan dengan menggunakan data tes menulis puisi

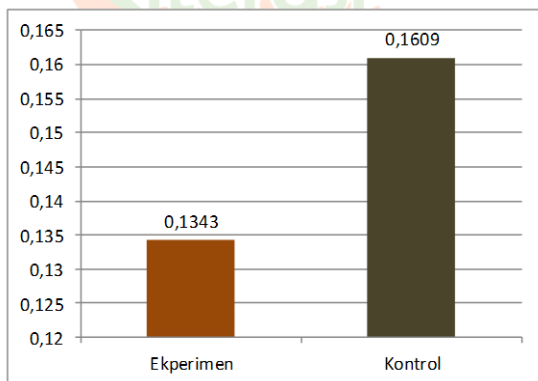
dari kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan perhitungan data pada kedua kelas sampel diperoleh nilai L_0 dan $L_{(n,a)}$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap sebaran data Pretest dan post-test keterampilan menulis puisi pada kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data pretest keterampilan menulis puisi siswa pada kedua kelas sampel berdistribusi normal harga L_0 pada tingkat kepercayaan 95% $<L_{(n,a)}$ yaitu pada kelas eksperimen $0,094 < 0,1798$ dan pada kelas kontrol $0,0844 < 0,1798$.



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas variansi

Setelah melakukan uji normalitas dan menentukan kedua sampel berdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas variansi pretest dan posttest kedua sampel. Uji homogenitas variansi bertujuan untuk mengetahui apakah tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen. Uji ini digunakan untuk uji keseragaman menggunakan uji F.

Kelas sampel	F_{hitung}	F_t	Kesimpulan	Keterangan
Pretest	1,08	2,04	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Data homogen
Posttest	1,43	2,04	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Data homogen

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil tes keterampilan menulis puisi siswa di kedua kelas sampel memiliki variansi yang homogen pada tingkat kepercayaan 95%.

Pengujian hipotesis

Berdasarkan hasil uji homogenitas terlihat bahwa data yang diperoleh normal dan kelas eksperimen dan kontrol homogen serta mempunyai varian yang sama. Kemudian dapat melakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t.

Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dihitung nilai standar deviasi dari gabungan data kedua kelompok sampel. Daftar distribusi t dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $dk = 46$ menghasilkan $t_{tabel} = 2,01$ dan $t = 15,98$. Berdasarkan perhitungan di atas diketahui $t_{hitung} > t_{(tabel)}$. Artinya hipotesis H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model *Examples non examples* berdampak terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V.

Pembahasan

Salah satu kecakapan menulis yang harus dikuasai peserta didik ialah penulisan karya sastra khususnya puisi. Suatu karya sastra yang menggambarkan ekspresi pengungkapan perasaan, pikiran, konsep maupun gagasan pengarangnya dengan kata-kata yang indah merupakan bentuk puisi. Menurut Aini & Wulandari, (2023), puisi adalah hasil karya, imajinasi, pemikiran, gagasan, nada, ritme, kesan indrawi, susunan kata, bahasa kiasan, kepadatan, dan emosi yang dipadukan melalui perhatian kepada pembacanya. Sejalan dengan pendapat di atas, Gloriani, (2013) menyatakan bahwa puisi mengungkapkan pikiran dalam susunan ritmis yang membangkitkan emosi yang merangsang imajinasi indera. Lazuardi, (2018) mengemukakan bahwasanya puisi ialah suatu hasil dari kreativitas manusia yang disusun berdasarkan kata-kata yang penuh makna. Sebelum menjadi bagian dari penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan pretest

pada dua kelas sampel. Pretest dimaksudkan dalam meninjau apakah pemahaman awal pada kedua kelas sampel signifikan. Pretest ini juga mempunyai tujuan dalam meninjau peserta didik dalam penulisan puisi.

Model pembelajaran *Examples non examples* menurut Nugraha et al., (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran *Examples non examples* adalah model pembelajaran yang gurunya menggunakan gambar atau gambar untuk menjelaskan materi atau membuat siswa aktif belajar. Pembelajaran menggunakan model *Examples non examples* ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Aritonang, (2016) pada penelitiannya mengatakan model pembelajaran *Examples non examples* adalah suatu pembelajaran yang menggunakan gambar dan digabungkan secara berurutan dalam urutan yang logis. Biasanya gambar yang dirangkai atau dipasang berupa ilustrasi yang bersifat skenario cerita atau edukatif yang menjadi bahan pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa. Penggunaan gambar pada model *Examples non examples* mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam penulisan puisi, selain itu peserta didik juga dibantu dengan gambar dalam mengekspresikan ide-ide Untuk penulisan puisi. Pageyasa, (2023) Dalam penelitiannya disebutkan bahwa ketika belajar menulis puisi, siswa mungkin tidak serta merta menguasai puisi yang tergolong baik. Pada awal pembelajaran siswa mengalami kesulitan dan menemui kendala. Di sinilah siswa memerlukan bimbingan mempraktikkan selangkah demi selangkah, agar kreativitasnya berkembang.

Berdasarkan kegiatan penelitian ini peneliti memberi perlakuan terhadap peserta didik kelas V terbukti bahwasanya model ajar *example dan example* ini dapat membantu peserta didik untuk aktif saat kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang aktif mampu meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap penulisan puisi. **Terdapat pengaruh model *examples non examples* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V.**

Berdasarkan analisis data yang didapatkan saat selesai melakukan penelitian, diperoleh dampak modal *example dan example* pada keterampilan menulis puisi peserta didik ketika kegiatan belajar bahasa Indonesia yang tercermin dari perbedaan hasil penggunaan. Kecakapan dalam penulisan puisi diajarkan dengan berbantuan modal *example non example* serta pembelajaran tradisional. Ini merupakan

ujian akhir peserta didik Pada kelas eksperimen maupun kontrol tergambar berdasarkan Penggunaan model *example non example* pada pembelajaran eksperimen meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan penelitian telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwasanya model *example dan example* memberikan dampak pada keterampilan penulisan puisi peserta didik kelas V SD Negeri 1 Latihan SPG Ambon. Hal ini tergambar berdasarkan nilai pretest maupun proses kedua kelas sampel yang mana rata-rata pretest yang didapatkan pada kelas eksperimen ialah 69,91, sementara rata-rata pretest yang didapat pada kelas kontrol ialah 72,9. Setelah perlakuan berlangsung pada pembelajaran eksperimen, peneliti menggunakan model *Examples non examples* dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dengan t tabel = 2,01 dan t hitung = 15,98. Berdasarkan perhitungan di atas diketahui t hitung > t (tabel). Artinya hipotesis H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwasanya ditemui dampak terhadap penggunaan modal *example dan example* pada kecakapan penulisan puisi peserta didik kelas V. Artinya terdapat pengaruh model *example dan example* pada kecakapan penulisan puisi peserta didik kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Wulandari, C. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII SMPN 15 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1), 87-95.
- Ali. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal Paud*, 5(1).
- Amilia, F. (2018). Pemahaman dan Habitiasi untuk Membangun Kompetensi Menulis Praktis dan Ilmiah. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 22-31.
- Aristanto. (2023). Implementation of character education in mathematics learning in elementary school. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(20), 13-18.
- Aritonang, E. R. (2016). Pengembangan Media Gambar Untuk Model Pembelajaran

- Examples Non-Examples Dan Picture And Picture Terhadap Motivasi Pada Siswa Kelas Xi Ipa Di Sma Persada Bandar Lampung. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–23.
- Barliana, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Cerita Pendek yang Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bagi Peserta Didik Pendidikan Menengah. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–7.
- Eliyawati. (2023). Implementasi Model Contextual Teaching And Learning (Ct) Untuk Meningkatkan Writing Skill. *Angewandte Chemie International Edition*, 5(1), 5–24.
- Gloriani. (2013). Analisis Diksi, Rima, dan Gaya Bahasa pada Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sindangagung Kabupaten Kuningan Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Gultom. (2015). Pemanfaatan Teks Feature Perjalanan sebagai Media dalam Pembelajaran Menulis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(1), 163–172.
- Kholik, N., Azis, A. A., Yusnanto, T., Sadikin, A., Makassar, I. P., Ata, U. A., Khozinatul, I. A. I., Blora, U., Patria, S. B., & Mangkurat, U. L. (2023). The Effect of Learning Environment and Students Independent Learning on Students Learning Outcomes. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Kuntari, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Pasar Monopoli, Monopolistik dan Oligopoly melalui Media Gambar Dengan Model Pembelajaran Examples Non Examples pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 8 S. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Laila, A. S. S. M. A. R. (2019). Kemampuan Menulis Cerita Berdasarkan Dongeng Bergambar Oleh Siswa Kelas V SD Negeri 104232 Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 104–115.
- Lazuardi. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Tipe Vak (Visual, Audiovisual, Kinestetik). *Jurnal KIBASP*, 2(1), 87–95.
- Lestari, E., Nulhakim, L., & Indah Suryani, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Flip Pdf Professional Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII. *Pendipa Journal of Science Education*, 6(2), 338–345.
- Lubis, S. S. W. (2021). Pembelajaran Menulis Essai Melalui Media Massa Surat Kabar Dalam Pembentukan Berpikir Kritis. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 109–130.
- Nugraha, A. H. A., Suharni, E., & Sriyono. (2017). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII di SMP Negeri 4 Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2016/2017. *Edu Geography*, 5(2), 1–9.
- Oci, M. (2016). Kreativitas belajar. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 4(2), 55–64.
- Pageyasa, W. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanggetada Melalui Strategi Pemetaan Pikiran dalam Pembelajaran Berbasis Inquiry dan Learning Community Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1).
- Pattiasina, P. J., Rahmani, S. F., Riztya, R., & Laratmase, A. J. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Memahami Teks-Teks Berbahasa Inggris Pada Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 577–584.
- Rambe, M. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 781.
- Samsiyah. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia: di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. In CV. AE Media Grafika.
- Sanulita, H. (2019). Pemanfaatan Pendekatan Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Pemahaman Lintas Budaya. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 286–293).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta, CV*.
- Sukirmani. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 3(1).
- Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples

- Non-Examples Terhadap Hasil Belajar Menulis. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(2), 17–27.
- Susanti, R. (2014). Pembelajaran model examples non examples berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2), 123–127.
- Tabelessy, N. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa Smp. *Jurnal Tahuri*, 16(2), 35–46.

